

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENGENAL PERASAAN KELAS II SD

Berkat Eli Telaumbanua
Universita Sanata Dharma
2024

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mempelajari mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya. Namun, seringkali guru mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan ini dikarenakan kurangnya contoh modul berdiferensiasi. Pengembangan modul ajar berdiferensiasi dimaksudkan untuk mendukung guru dalam merencanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan keberagaman peserta didiknya terkhusus materi mengenal perasaan. Model pengembangan yang digunakan adalah Borg and Gall. Tiga validator dilibatkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menilai produk. Setelah penilaian, peneliti mengujicobakan produk tersebut pada 13 peserta didik kelas 2 SD.

Berdasarkan hasil dari validasi ahli, kualitas modul ajar berdiferensiasi kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD memenuhi kriteria baik dengan nilai 2,9 dalam rentang 2,51 x 3,25. Hal ini terlihat dari kriteria modul yaitu: memberikan pelajaran sesuai dengan penilaian kebutuhan peserta didik, menawarkan variasi proses pembelajaran, konten, produk, dan lingkungan, serta menyediakan materi esensial yang meningkatkan minat belajar. Hasil uji coba peserta didik setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan perolehan sebesar 16% peningkatann LKPD dalam materi mengenal perasaan. Peserta didik memperlihatkan antusiasme dalam proses pembelajaran karena kesiapan belajar, minat dan gaya belajar mereka diakomodasi. Penelitian ini terbatas hanya menguji pertemuan pertama dan membutuhkan uji coba untuk pertemuan berikutnya untuk hasil maksimal.

Kata kunci: modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum merdeka

ABSTRACT

“DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED TEACHING MODULES FOR INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS MATERIAL ON KNOWING FEELINGS CLASS II PRIMARY SCHOOL”

Berkat Eli Telaumbanua
Sanata Dharma University
2024

Differentiated learning is learning that allows students to study subjects that suit their needs, interests and abilities. However, teachers often experience difficulties in meeting this need due to the lack of examples of differentiated modules. The development of differentiated teaching modules is intended to support teachers in planning learning by taking into account the diversity of their students, especially the material about getting to know feelings. The development model used is Borg and Gall. Three validators were involved by researchers in this study to assess the product. After the assessment, the researchers tested the product on 13 2nd grade elementary school students..

Based on the results of expert validation, the quality of the differentiated teaching module for the independent curriculum for class II elementary school Indonesian language subjects meets the good criteria with a score of 2.9 in the range of 2.51 x 3.25. This can be seen from the module criteria, namely: providing lessons in accordance with the assessment of students' needs, offering variations in learning processes, content, products and environments, and providing essential material that increases interest in learning. The results of the students' trial after using differentiated learning showed a 16% increase in LKPD in the material about recognizing feelings. Students show enthusiasm in the learning process because their learning readiness, interests and learning styles are accommodated. This research is limited to only testing the first meeting and requires trials for subsequent meetings for maximum results.

Keywords: *teaching module, differentiated learning, independent curriculum*